

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5
SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Legokhuni Tema 9 Benda-Benda di
Sekitar Kita Sub Tema 1 Tahun Ajaran 2021/2022)

SKRIPSI

diajukan untuk mengikuti ujian sidang skripsi pada program studi pendidikan
guru sekolah dasar universitas pendidikan Indonesia kampus Purwakarta.



oleh
Rachmawati Putri Diani
NIM 1807724

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS PURWAKARTA
2022**

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar

Oleh
Rachmawati Putri D

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© **Rachmawati Putri D** 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
RACHMAWATI PUTRI DIANI
PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Legokhuni Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita, Sub
Tema 1 Tahun Ajaran 2021/2022)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Primanita Sholihah Rosmana, S.Pd., M.Pd.

NIP. 920200119910106201

Pembimbing II



Drs. H. D. Wahyudin, M.Pd.

NIP. 195909151986031004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

UPI Kampus Purwakarta



Drs. Hafiziani Eka Putri, M.Pd.

NIP.198205162008012015

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran, yang berdampak kepada hasil pembelajaran siswa yang rendah pada muatan IPA dan B.Indonesia. Hal tersebut dilihat dari hasil belajar siswa dan hasil observasi di kelas V SDN Legokhuni Purwakarta. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang aktif dan interaktif serta berpusat pada peserta didik. Metode penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas dengan Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini siswa kelas V SDN Legokhuni dengan jumlah 28 orang, 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, soal tes, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan 2 siklus, setiap siklus mengalami peningkatan hasil pembelajaran. Siklus I hasil belajar siswa pada muatan IPA memperoleh nilai rata-rata 66,78 dengan presentase ketuntasan 64,28%, muatan pembelajaran B.Indonesia memperoleh nilai rata-rata 69,64 dengan presentase ketuntasan 67,85%. Siklus II hasil belajar siswa pada muatan IPA memperoleh nilai rata-rata 72,5 dengan presentase ketuntasan 85,71% , muatan pembelajaran B.Indonesia memperoleh nilai rata-rata 73,92 dengan presentase ketuntasan 89,28%. Berdasarkan hasil tersebut model *cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* , Peningkatan Hasil Belajar

ABSTRACT

This research is motivated by the low activity of students in learning, which has an impact on student learning outcomes which are low in science and Indonesian language content. This can be seen from the results of student learning and the results of observations in class V SDN Legokhuni Purwakarta. The Jigsaw type cooperative learning model is one type of learning that is active and interactive and centered on students. This research method is Classroom Action Research with Kemmis and Mc Taggart Spiral Models. The subjects of this study were the fifth grade students of SDN Legokhuni with a total of 28 students, 17 male students and 11 female students. The research instrument used observation sheets, test questions, and documentation. The study was conducted in 2 cycles, each cycle experienced an increase in learning outcomes. The first cycle of student learning outcomes in science content obtained an average score of 66.78 with a completeness percentage of 64.28%, Indonesian learning content obtained an average value of 69.64 with a completeness percentage of 67.85%. Cycle II student learning outcomes on science content get an average value of 72.5 with a percentage of completeness 85.71%, Indonesian learning content obtains an average value of 73.92 with a percentage of completeness of 89.28%. Based on these results, the Jigsaw cooperative learning model can improve the learning outcomes of fifth grade elementary school students.

Keywords: Jigsaw Cooperative Learning Model, Improving Learning Outcomes

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
KAJIAN PUSTAKA.....	5
2.1 Model Pembelajaran Kooperatif.....	5
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	5
2.1.2 Ciri – ciri Pembelajaran Model Kooperatif.....	5
2.1.3 Tipe – Tipe Model Pembelajaran Kooperatif Learning.....	6
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw.....	7
2.2.1 Pengertian Jigsaw.....	7
2.2.2 Karakteristik Teknik Pembelajaran Jigsaw.....	8
2.2.3 Kelebihan Tipe Jigsaw.....	9
2.2.4 Kekurangan Tipe Jigsaw.....	9
2.2.5 Langkah-langkah Pembelajaran Tipe Jigsaw.....	10
2.2.6 Tujuan Jigsaw.....	12
2.3 Aktivitas dan Hasil Belajar.....	12
2.3.1 Pengertian aktivitas dan Hasil Belajar.....	13
2.4 Pembelajaran Tematik.....	15
2.4.1 Pengertian Pembelajaran Tematik.....	15
2.4.2 Tujuan Pembelajaran Tematik.....	16
2.4.3 Manfaat Pembelajaran Tematik.....	17
2.5 Kompetensi Dasar Pembelajaran Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran.....	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Desain Penelitian.....	19
3.3 Prosedur Penelitian.....	21
3.4 Fungsi Penelitian Tindakan Kelas.....	22
3.5 Manfaat Penelitian Tindakan Kelas.....	23
3.6 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	23
3.7 Instrumen Penelitian.....	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV	30
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Deskripsi Awal Penelitian.....	30
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	30
4.1.2 Kondisi Objektif Guru SD 10 Nagri Kaler.	30
4.1.3 Kondisi Objektif Siswa SD 10 Nagri Kaler.....	31
4.1.4 Sarana dan Prasarana SD 10 Nagri Kaler.	32
4.1.5 Deskripsi Studi Pendahuluan	32
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	36
4.2.1 Deskripsi siklus 1.	36
4.2.2 Perencanaan Tindakan.	36
4.2.3 Pelaksanaan Tindakan Siklus 1.....	37
4.2.4 Tahap Pengamatan Siklus 1 (Observasi).....	38
4.2.5 Refleksi Siklus I.....	46
BAB V.....	67
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	67
5.1 Simpulan.	67
5.1.1 Aktivitas Siswa.....	67
5.1.2 Hasil Belajar Siswa	67
5.1.3 Aktivitas Guru.....	67
5.2 Implikasi.....	68
5.3 Rekomendasi	68
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran A	72
Lampiran B.....	78
Lampiran C.....	95
Lampiran D	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah-langkah Pembelajaran Tipe Jigsaw	11
Tabel 3. 1 Indikator Butir Soal.....	25
Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	26
Tabel 3. 3 Kategorisasi Nilai Aktivitas Siswa.....	28
Tabel 4. 1 Daftar Nama Guru di SDN 1 Legokhuni	31
Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Siswa di SDN 1 Legokhuni	31
Tabel 4. 3 Data Awal IPA siswa kelas V SDN 1 Legokhuni	32
Tabel 4. 4 Data Awal Siswa Kelas 5 IPA SDN 1 Legokhuni	33
Tabel 4. 5 Data Awal B.Indonesia siswa kelas V SDN 1 Legokhuni	34
Tabel 4. 6 Data Awal Siswa Kelas 5 B.Indonesia SDN 1 Legokhuni	35
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1.	39
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Guru Siklus 1.	41
Tabel 4. 9 Data hasil belajar siklus 1 IPA siswa kelas V SDN 1 Legokhuni	42
Tabel 4. 10 Data hasil belajar IPA siklus 1 Siswa Kelas 5 IPA SDN 1 Legokhuni	43
Tabel 4. 11 Data hasil belajar B. Indonesia siklus 1 siswa kelas V SDN 1 Legokhuni	44
Tabel 4. 12 Data Siswa Kelas 5 B.Indonesia SDN 1 Legokhuni siklus 1.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Stephen Kemmis dan Robert MC Taggart	19
Gambar 4. 1 Denah Lokasi Sekolah.....	30
Gambar 4. 2 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Data Awal.....	34
Gambar 4. 3 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Data Awal Siswa Kelas 5 Mata Pelajaran B. Indonesia.....	36
Gambar 4. 4 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA.....	44
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Belajar Siklus 1 Mata Pelajaran B. Indonesia.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Penguji Skripsi	72
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 3 Surat Keterangan Balasan.....	76
Lampiran 4 Kartu Bimbingan	77
Lampiran 5 RPP Siklus 1.	80
Lampiran 6 RPP Siklus 2.	86
Lampiran 7 Evaluasi Siswa Siklus 1.....	92
Lampiran 8 Evaluasi Siswa Siklus 2.....	95
Lampiran 9 Soal Evaluasi Siklus 1 yang Sudah Diisi	97
Lampiran 10 Lembar Observasi Guru Siklus 1 dan 2.....	100
Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa Siklus 1 dan 2.....	104
Lampiran 12 Dokumentasi	108
Lampiran 13 Lampiran Riwayat Hidup.	117

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dkk. (2015) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Sinar Grafika.
- Armanto, S. dkk(2014). *Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan STAD Ditinjau dari Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematis Siswa SMA*. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1),113-128.
- Azis,A.,dkk. (2006). Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan memanfaatkan alat peraga sains fisika (materi tata surya) untuk meningkatkan hasil belajar dan kerjasama siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 4(2), 94-99.
- Darmadi, H. (2015). *Desain Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernawan, dkk. (2007). *Media pembelajaran sekolah dasar*.Ponorogo:UPI Press.
- Hertiavi, M. dkk (2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP. *Jurnal pendidikan fisika Indonesia*, 6(1), 55-57.
- Ifa, M. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Boyolangu Pada Standar Kompetensi Menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 715-720.
- Isjoni. (2011). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kahar, M S. (2016). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi wujud zat dan perubahannya terhadap hasil belajar fisika peserta didik SMP Negeri 21 Makassar. *Jurnal Scientific Pinisi*, 2(2), 110–116
- Lie. (2002). *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Mbacho, N. (2013). *Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah menengah di Laikipia East District, Kenya (Disertasi Doktor, Egerton University)*.

- Novianti, I. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan E-learning Asia* ,1 (5), 73-82.
- Nopiyanto, dkk.(2021). Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Filsafat Olahraga Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 9(3), 177-181.
- Ramadhanti, D. (2018). Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP NEGERI 2 LEMBAH GUMANTI. Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* V3. i1 , 27-42.
- Ramadhianty, A. W., Rahayu, P., & Suwangsih, E. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 1820- 1827).
- Ramlawati. (2007). *Penerapan Pendekatan Kontekstual dengan Setting Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA 3 SMA 3 Takalar*. Makalah Seminar Internasional Pendidikan IPA.Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Rusman, R. (2014). Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pairs Share (TPS). *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 67-79.
- Sugianto, S. dkk.(2014). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan STAD Ditinjau dari Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematis Siswa SMA. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1), 96-127.
- Sukandi, D.(2001). *Belajar Aktid Dan Terpadu*. Surabaya: Data Graha Pustaka.
- Susilawati, S. (2011). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 103-117.

- Trianto, A. (2012). *Peningkatan Kompetensi Mata Pelajaran Pembuatan Rangkaian Pengendali Dasar Siswa SMK Ma'arif 1 Wates Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif*. Skripsi: UNY.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Wardhani, dkk. (2020). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wina, S. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Wulandari, B., dkk. (2013). Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar the Effect of Problem-Based Learning on the Learning Outcomes Seen From Motivation on the Subject Matter. *Pendidikan Teknik Informatika FT UNY*, 3(2), 178–191.
- Yamin, M. (2007). *Strategi pembelajaran berbasis kompetensi*. Jakarta: GP Press